

PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN
UNTUK MENGIDENTIFIKASI RISIKO TERJADINYA *FRAUD*
(STUDI KASUS PADA PT. CMJL, JAKARTA)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Natasya Agustina

2014130003

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No.227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

*INTERNAL CONTROL ASSESSMENT ON SALES CYCLE
TO IDENTIFY FRAUD RISK
(CASE STUDY AT PT. CMJL, JAKARTA)*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Economics*

By:

Natasya Agustina

2014130003

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING MAJOR

(Accredited based on the Decree of BAN – PT

No.227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Penilaian Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan
untuk Mengidentifikasi Risiko Terjadinya *Fraud*
(Studi Kasus pada PT. CMJL, Jakarta)

Oleh:

Natasya Agustina

2014130003

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Natasya Agustina
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 26 Agustus 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014130003
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Penilaian Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan
untuk Mengidentifikasi Risiko Terjadinya *Fraud*
(Studi Kasus pada PT. CMJL, Jakarta)

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan :



(Natasya Agustina)

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini, perkembangan dunia perekonomian semakin pesat. Perkembangan dunia perekonomian yang pesat dapat menimbulkan tantangan bagi perusahaan berupa persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat. Perusahaan yang tidak dapat mengikuti perkembangan perekonomian akan kalah bersaing dan “mati”. Untuk dapat mengikuti perkembangan dunia perekonomian, perusahaan sebaiknya turut berkembang dalam segi pendapatan ataupun laba. Perusahaan yang ingin mengikuti perkembangan, akan tetapi kurang memiliki kemampuan untuk berkembang seringkali menempuh jalan yang curang dengan melakukan *fraud*. Adanya *fraud* dapat menyebabkan laporan keuangan tidak merepresentasikan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan jika digunakan oleh pihak eksternal, dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang akan menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, pengendalian internal dibutuhkan untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

Siklus penjualan merupakan salah satu aktivitas yang paling penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Agar siklus penjualan dapat berjalan dengan efektif, dibutuhkan pengendalian internal. Dengan melakukan penilaian terhadap pengendalian internal, faktor risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan dapat teridentifikasi. Analisis lebih lanjut terhadap faktor risiko terjadinya *fraud* dapat membantu untuk mengidentifikasi risiko *fraud*, sehingga risiko tersebut dapat dihindari oleh perusahaan.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analitis. Objek penelitian ini adalah pengendalian internal dan risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan di PT. CMJL yang merupakan perusahaan importir di bidang *granite tile* yang berlokasi di Jakarta. Untuk mengumpulkan data yang relevan, digunakan teknik pengumpulan data berupa studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner terhadap pemilik perusahaan, direktur keuangan, manajer pemasaran, dan pihak lain yang terkait dengan siklus penjualan.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa penerapan pengendalian internal pada siklus penjualan di PT. CMJL, Jakarta sudah cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan. Dari kelemahan pengendalian internal tersebut, terdapat dua belas faktor risiko terjadinya *fraud* yang teridentifikasi. Analisis lebih lanjut menghasilkan tiga risiko *fraud* yang dapat terjadi pada PT. CMJL, Jakarta, yaitu pencatatan penjualan pada periode akuntansi yang salah (kolusi *salesman* dengan bagian *accounting*), pencurian uang kas dari pelanggan, dan pencurian persediaan oleh bagian gudang atau oleh *sales admin*. Risiko *fraud* tersebut dapat diminimalisir dengan pembentukan tim audit internal untuk melakukan pengawasan secara independen, melakukan pemisahan fungsi dan wewenang yang memadai, pengaturan dokumen yang memadai, dan membuat dokumen untuk beberapa aktivitas yang rentan mengalami *fraud*.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Penilaian Pengendalian Internal, Faktor Risiko *Fraud*, Risiko *Fraud*, Siklus Penjualan.

ABSTRACT

In this era of globalization, the global economy is growing rapidly. The rapid development of the world economy can pose challenges for companies in the form of competition in the increasingly rigorous business world. Companies that can not keep up with the economy will lose the competition and "die". To be able to follow the development of the world economy, companies should also grow in terms of income or profit. Companies that want to keep up with developments, but lack the ability to thrive, often resort to unfair paths by doing fraud. The existence of fraud can cause the financial statements not representing the real condition of the company and if used by external parties, can cause errors in decision making that will make great losses. Therefore, internal control is needed to reduce the risk of fraud.

The sales cycle is one of the most important activities for a company's sustainability. In order for the sales cycle to run effectively, internal control is required. By assessing the internal control, the risk factors of fraud in the sales cycle can be identified. Further analysis of risk factors for fraud may help to identify fraud risks, so the risk can be avoided by the company.

The research method used analytical descriptive method. The object of this research are internal control and the risk factors of fraud in the sales cycle at PT. CMJL which is an importer company in granite tile sector located in Jakarta. To collect relevant data, data collection techniques are field studies and literature studies. Field studies conducted are observations, interviews, documentation and questionnaires to the owners of the company, the finance director, marketing manager, and other parties associated with the sales cycle.

This research shows that the application of internal control on sales cycle at PT. CMJL, Jakarta is quite effective, although there are still some weaknesses. From the weakness of the internal control, there are twelve fraud risk factors being identified. Further analysis yields three fraud risks that can occur at PT. CMJL, Jakarta, which is the sales record in the wrong accounting period (collusion of salesman with accounting), theft of cash from customers, and the theft of inventory by the warehouse employee or by the sales admin. The risk of fraud can be minimized by establishing an internal audit team for independent oversight, separating adequate functions and authority, adequate documentation, and creating documents for some activities that are prone to fraud.

Keywords: *Internal Control, Internal Control Assessment, Fraud Risk Factors, Fraud Risk, Sales Cycle.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan untuk Mengidentifikasi Risiko Terjadinya *Fraud* (Studi Kasus pada PT. CMJL, Jakarta)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga penulis, Papa Gunawan, Mama Mega, Cece Jessica Novia, dan Adek Jenifer Vania yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi selama penulis menempuh studi, termasuk penyelesaian skripsi ini.
2. Pihak PT. CMJL, Jakarta yang telah bersedia untuk menjadi unit analisis penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, membagi ilmu, serta memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak. selaku dosen wali penulis mulai dari semester 3 hingga semester 8 yang telah memberikan semangat, bantuan, dan arahan untuk penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, serta selaku dosen Seminar Audit Keuangan.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan serta selaku dosen mata kuliah Metode Penelitian Akuntansi, Audit Kecurangan, dan Audit Sistem Informasi.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, baik yang pernah maupun yang tidak mengajar penulis selama menjalankan studi yang memberikan dorongan, nasihat, wawasan dan pengetahuan, serta bekal untuk penulis saat memasuki dunia kerja nanti.
8. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu TU sebagai bagian administrasi hingga para satpam dan pekarya di lingkungan perkuliahan penulis.
9. Seluruh staf Biro Kemahasiswaan dan Alumni, serta staf Dana Lestari yang telah memberikan beasiswa yang membantu dalam meringankan biaya studi penulis.
10. Keluarga penulis di Bandung, Ii Ti, Kuku X, Ii Yen, Kuku Beng, Icing Dedi, Icing Elis, Akim Juli dan saudara/i penulis di Bandung yang telah memberikan perhatian, nasihat, dan bantuan selama penulis menjalankan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Fernando Augusto yang memberikan kasih dan dukungan bagi penulis dalam segala hal, serta selalu memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Brenda Grace Firliani, Felin Cintya Kurniawan, dan Yokhebed Liana Wijaya yang memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis dan selalu ada untuk mendengar keluh kesah penulis selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
13. Teman dekat penulis Liana, Vera, dan Fanny, terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan selama kuliah, penghibur di masa-masa lelah. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat segera tercapai.
14. Teman-teman *d'gal*, Nando, Ci Metta, Fready, Iky, dan Nana yang telah mengisi hari-hari penulis dengan canda tawa dan perut kenyang.
15. Teman-teman penghuni *Bapa Aleh 66B*, Ko Golfin, Ko Jul, Citop, Ekho, Lani, Apui, dan lain-lain, yang telah menerima dan mengizinkan penulis singgah dan 'mengungsi' untuk dapat menyelesaikan skripsi, terima kasih atas kebesaran hatinya. Tanpa kalian, skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu.
16. Teman-teman tim lomba akuntansi Unpar 2014, Liana, Dea, Cindy, File, Teddy, Vira, Bame, Hankez, JN, Janet, Ipin, Nia, Steph, Deo, Cipi, Peter, dan Budi. Terima kasih atas kenangan-kenangan yang kita alami bersama selama lomba.

17. Teman-teman *Penguin PVVD* Ria, Eder, Elis, Filly, Uti, Lily, Silik, Ci Vidya, Ko Yoko, dan Dai yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama penulis menjadi koordinator divisi Unit Kakak Asuh PVVD 2016–2017. Terima kasih atas kepercayaan, kebersamaan, dan pengalamannya.
18. Teman-teman *Unit Kakak Asuh PVVD* 2014–2015 dan 2015–2016, Ci Stella, Ko Vir, Ci Fill, Ci Olin, Ci Mar, Ko Gilbert, Alfandy, Jessur, Nila, Nirwan, Jenny, Alan, Winny, Hendri, dan Agus. Terima kasih atas kesempatannya, sehingga penulis dapat mengenal *UKA PVVD* dan telah membuka pintu penulis untuk membuat banyak karma baik.
19. Teman-teman *Unit Kakak Asuh PVVD* 2016–2018, Hendri, Nadila, Eas, Nesha, Junny, Fitri, Winny, Kris, Alan, Rendy, Vicky, Angel, Vinson, Lusi, Coco, Ci Rita, Sintya, Citop, Vanca, dan Metta terima kasih atas kepercayaan, tenaga, pikiran, dukungan, cerita, canda tawa, dan air mata selama penulis menjadi koordinator divisi. Tetap semangat dan jangan lelah untuk berbuat karma baik.
20. Teman-teman *Domba Malam Amal* 2017, Hendri, Nadila, Eas, Nesha, Junny, Fitri, Winny, Kris, Alan, Rendy, Mark, Vicky, dan anggota divisi yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk mewujudkan program kerja terbesar penulis.
21. Teman-teman *Kemenkeu* 2016–2017, Ko Niel, Kevin, Angie, Valen, Debby, Rena, Kemar, dan Andre. Terima kasih atas kesempatan, bantuan, kenangan, dan kebersamaannya.
22. Seluruh teman-teman dan senior *PVVD* Ko Loei, Ce Intan, Ko Robet, Ce Fill, Harri, Sisil, Charlene, Yoko, Cessa, Vilna, Acen, Wandy, dan lain-lain yang telah memberikan berbagai pengalaman, keceriaan setiap hari Minggu, dan membantu penulis dalam berbagai hal selama perkuliahan.
23. Seluruh teman-teman *KMB Parahyangan* Ci Hanna, Kila, Ci Vicky, Dachan, Ko Robyn, Yenny, Oliv, Ci Tiff, Ci Yun, Ci Shelya, Ko Hoho dan lain-lain, yang telah memberikan berbagai pengalaman hidup, dukungan, dan bantuan moril maupun materil selama penulis menjalankan studi.
24. Angel, Vella, Chacha, Sisis, Eri, Siska, dan Cindy yang telah mengisi hari-hari di semester terakhir penulis dengan canda tawa, serta dilema Akuntansi Keuangan Dasar.

25. Seluruh teman-teman yang pernah tergabung dalam satu kepanitiaan, baik HMPSA 2015–2016 ataupun LKM 2016–2017. Tanpa kalian, penulis tidak akan mendapatkan pengalaman berharga dalam lingkup kepanitiaan di Universitas Katolik Parahyangan.
26. Seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2014 yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam berbagai hal selama perkuliahan.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh teman dan pihak lain yang mungkin tidak disebutkan di atas karena berbagai alasan yang tidak memungkinkan penulis menyebut nama teman satu per satu. Terima kasih atas semua dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi penulis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca sekalian, terutama PT. CMJL, Jakarta.

Bandung, Januari 2018

Penulis,

(Natasya Agustina)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Audit	8
2.1.1. Pengertian Audit.....	8
2.1.2. Jenis-Jenis Audit.....	8
2.1.3. Tujuan Audit Laporan Keuangan	10
2.2. Pengendalian Internal	10
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	11
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal	11
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Internal	13
2.2.5. Tanggung Jawab Auditor Terhadap Pengendalian Internal	14
2.3. <i>Fraud</i>	14
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i>	14
2.3.2. Tipe <i>Fraud</i>	14
2.3.3. Kondisi-Kondisi Pemicu Terjadinya <i>Fraud</i>	15
2.3.4. Faktor Risiko <i>Fraud</i>	16
2.3.5. Pencegahan dan Pendeteksian <i>Fraud</i>	16

2.4. Siklus Penjualan.....	17
2.4.1. Pengertian Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	17
2.4.2. Aktivitas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas.....	18
2.4.3. Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	19
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1. Metode Penelitian	22
3.1.1. Variabel Data.....	22
3.1.2. Jenis Data	23
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	23
3.1.4. Metode Analisis Data	24
3.2. Objek Penelitian.....	26
3.2.1. Profil Singkat Perusahaan	26
3.2.2. Struktur Organisasi.....	27
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	34
4.2. Pemahaman atas Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas.....	34
4.2.1. Prosedur Pencarian dan Penerimaan Pesanan	34
4.2.2. Prosedur Pengiriman Barang.....	36
4.2.3. Prosedur Retur Penjualan	36
4.2.4. Prosedur Pencatatan Piutang dan Penagihan.....	36
4.2.5. Prosedur Penerimaan Kas.....	36
4.3. Pemahaman Pengendalian Internal pada PT CMJL	37
4.3.1. Lingkungan Pengendalian	37
4.3.1.1. Integritas dan Nilai Etika.....	38
4.3.1.2. Komitmen terhadap Kompetensi.....	39
4.3.1.3. Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit.....	40
4.3.1.4. Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi	41
4.3.1.5. Struktur Organisasi.....	43
4.3.1.6. Kebijakan dan Praktik Mengenai Sumber Daya Manusia	44
4.3.2. Penilaian Risiko.....	45

4.3.3. Aktivitas Pengendalian.....	47
4.3.3.1. Pemisahan Fungsi yang Memadai.....	47
4.3.3.2. Otorisasi yang Layak bagi Transaksi dan Aktivitas.....	48
4.3.3.3. Dokumen dan Catatan yang Memadai	49
4.3.3.4. Pengendalian atas Harta dan Catatan	50
4.3.3.5. Pemeriksaan Independen terhadap Kinerja	51
4.3.4. Informasi dan Komunikasi	52
4.3.5. Pemantauan	53
4.4. Pemahaman Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan PT. CMJL.	54
4.4.1. Pesanan Penjualan	55
4.4.2. Pencatatan Penjualan	56
4.4.3. Pengiriman Barang	57
4.4.4. Penagihan Piutang	58
4.4.5. Penerimaan Kas	59
4.4.6. Retur Penjualan	60
4.4.7. Penghapusan Piutang Tak Tertagih.....	61
4.4.8. Cadangan Piutang Tak Tertagih	62
4.5. Kekuatan Pengendalian Internal pada PT. CMJL, Jakarta	62
4.6. Kelemahan Pengendalian Internal pada PT. CMJL, Jakarta	64
4.7. Identifikasi Faktor Risiko terjadinya <i>Fraud</i>	64
4.7.1. <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	65
4.7.2. <i>Missappropriation of Assets</i>	70
4.8. Penilaian Risiko terjadinya <i>Fraud</i> berdasarkan Faktor Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi	77
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Integritas dan Nilai Etika.....	38
Tabel 4.2. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Komitmen terhadap Kompetensi.....	39
Tabel 4.3. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit	40
Tabel 4.4. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi	41
Tabel 4.5. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Struktur Organisasi.....	43
Tabel 4.6. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Kebijakan dan Praktik Mengenai Sumber Daya Manusia	44
Tabel 4.7. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penilaian Risiko.....	46
Tabel 4.8. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemisahan Fungsi yang Memadai.....	47
Tabel 4.9. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Otorisasi yang Layak bagi Transaksi dan Aktivitas.....	48
Tabel 4.10. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Dokumen dan Catatan yang Memadai.....	49
Tabel 4.11. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pengendalian atas Harta dan Catatan.....	50
Tabel 4.12. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemeriksaan Independen terhadap Kinerja	51
Tabel 4.13. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Informasi dan Komunikasi ...	52
Tabel 4.14. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemantauan.....	53
Tabel 4.15. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pesanan Penjualan	55
Tabel 4.16. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pencatatan Penjualan	56
Tabel 4.17. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pengiriman Barang	58
Tabel 4.18. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penagihan Piutang	59
Tabel 4.19. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penerimaan Kas	59
Tabel 4.20. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Retur Penjualan	60

Tabel 4.21. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal — Penghapusan Piutang Tak Tertagih	62
Tabel 4.22. Hasil Kuesioner Pengendalian Internal — Cadangan Piutang Tak Tertagih	62
Tabel 4.23. Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud — Fraudulent Financial Reporting</i>	65
Tabel 4.24. Faktor Risiko <i>Fraud</i> Laporan Penjualan <i>Salesman</i>	68
Tabel 4.25. Faktor Risiko <i>Fraud</i> atas Lemahnya Fungsi Pengawasan	70
Tabel 4.26. Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud — Missappropriation of Assets</i>	70
Tabel 4.27. Faktor Risiko <i>Fraud</i> Penggelapan Kas oleh Bagian <i>Finance</i>	73
Tabel 4.28. Faktor Risiko <i>Fraud</i> Pencurian Persediaan di Gudang.....	74
Tabel 4.29. Faktor Risiko <i>Fraud</i> atas Kepercayaan Pemilik Perusahaan	75
Tabel 4.30. Penaksiran Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud</i>	75
Tabel 4.31. Matriks Penaksiran Risiko <i>Fraud</i> pada Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. CMJL, Jakarta	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 *Sales Order*

LAMPIRAN 2 Surat Jalan

LAMPIRAN 3 Faktur Penjualan

LAMPIRAN 4 Bukti Kas Masuk

LAMPIRAN 5 Rekomendasi Struktur Organisasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan dunia perekonomian semakin pesat. Perkembangan dunia perekonomian yang pesat tersebut dapat menimbulkan berbagai tantangan, terutama terhadap perusahaan. Salah satu tantangan bagi perusahaan adalah persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat. Perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan perekonomian agar tidak kalah bersaing dan “mati”.

PT. Njonja Meneer merupakan salah satu perusahaan yang tidak mampu mengikuti perkembangan perekonomian tersebut. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Jamu dan Obat Tradisional, Dwi Ranny Pertiwi Zarman dalam situs berita Tempo.Co (2017, 7 Agustus) menyatakan bahwa:

“PT. Njonja Meneer kalah bersaing dengan kompetitor lain, baik di tingkat domestik, maupun luar negeri. Kurangnya inovasi pada PT. Njonja Meneer merupakan penyebab utama dari kekalahan bersaing dengan kompetitor baru. PT. Njonja Meneer juga kurang dapat mengikuti perkembangan perekonomian yang mengarah ke bisnis modern.”

Akibat tidak dapat mengikuti perkembangan perekonomian tersebut, PT. Njonja Meneer gagal untuk memenuhi kewajibannya terhadap kreditur. Sehingga, pada tanggal 3 Agustus 2017, PT. Njonja Meneer harus menerima putusan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang.

Untuk dapat mengikuti perkembangan dunia perekonomian, perusahaan sebaiknya turut berkembang dalam segi pendapatan ataupun laba. Salah satu siklus di dalam perusahaan yang berfokus pada laba perusahaan adalah siklus penjualan. Siklus penjualan merupakan ujung tombak perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, karena tanpa siklus penjualan yang efektif, perusahaan tentunya akan merugi dan bahkan dapat menjadi pailit. Perkembangan perekonomian juga menyebabkan target penjualan terus meningkat setiap tahunnya. Target-target yang semakin tinggi menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. Akan tetapi, tidak semua perusahaan mampu menempuh jalan yang tepat untuk mencapai target pendapatan yang terus meningkat tersebut.

Perusahaan yang ingin mengikuti perkembangan, akan tetapi kurang memiliki kemampuan untuk berkembang seringkali menempuh jalan yang curang dengan melakukan *fraud*. *Fraud* merupakan tindakan tidak jujur yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri serta dapat merugikan orang lain (Arens *et al*, 2017:338). *Fraud* dapat terjadi mulai dari tingkatan karyawan hingga ke *top management*. Adanya *fraud* yang tidak terdeteksi sangat mungkin menyebabkan laporan keuangan yang disajikan mengandung salah saji yang material. Salah saji pada laporan keuangan dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan fatal dalam pengambilan keputusan tentunya akan menimbulkan kerugian yang signifikan. Kerugian tersebut dapat terjadi bagi pihak pihak eksternal perusahaan seperti konsumen, pemasok, investor, serta kreditor.

Salah satu kasus manipulasi laporan keuangan yang terkenal di Indonesia adalah kasus penggelembungan laba oleh PT Great River International Tbk. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) yang melakukan pemeriksaan terhadap manajemen telah menemukan adanya kasus *overstatement* atau kelebihan pencatatan pada pos penjualan dan piutang dalam laporan keuangan per 31 Desember 2003. Syahrul (2006:108) mengemukakan penyimpangan tersebut berupa:

“Ada piutang usaha senilai Rp 116,1 milyar yang tidak didukung bukti transaksi dalam pembukuan Great River 2003–2005. Sebagian penjualan pada 2003 dan 2004 sebesar Rp 305 milyar juga tidak memiliki bukti transaksi.”

Laporan keuangan yang disajikan tidak menggambarkan kenyataan bahwa PT Great River International Tbk sedang mengalami kesulitan arus kas. Akibatnya, PT Great River International Tbk tidak mampu membayar utang Rp 250 milyar kepada Bank Mandiri dan gagal membayar obligasi senilai Rp 400 milyar (Syahrul, 2006:110). Hal tersebut tentunya sangat merugikan kreditor dan investor dari PT Great River International Tbk.

Pengendalian internal perusahaan dibutuhkan untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud*. Pengendalian internal akan menghalangi dan mempersulit seseorang atau kelompok tertentu yang ingin melakukan *fraud*. Saat dilakukan audit laporan keuangan, pengendalian internal merupakan salah satu hal yang akan

dievaluasi terlebih dahulu oleh auditor eksternal. Dengan demikian, perusahaan harus dapat menyusun pengendalian internal yang efektif dan mengimplementasikannya.

PT. CMJL, Jakarta saat ini merupakan anak perusahaan Pabrik Nan An Bao Da di daerah Xia Men, Fujian, Tiongkok yang berfokus pada pemasaran dan penjualan produk *granite tile* di pasar Indonesia. Sebagai perusahaan yang menjual barang yang diimpor dari perusahaan induk, PT. CMJL, Jakarta menitikberatkan kegiatan operasionalnya pada aktivitas penjualan produk. Perusahaan induk melakukan penilaian terhadap kinerja PT. CMJL, Jakarta dengan melihat indikator laba dan angka penjualan. Informasi yang dapat diandalkan oleh perusahaan induk untuk menilai kinerja adalah laporan keuangan. Ketepatan dan kesesuaian dalam pelaporan pendapatan sangat diperlukan bagi investor (perusahaan induk) untuk dapat mengambil keputusan yang tepat. PT. CMJL, Jakarta membutuhkan pengendalian internal yang efektif agar dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualannya. Dengan demikian, laporan keuangan yang disajikan terhindar dari kecurangan dan dapat menggambarkan keadaan PT. CMJL, Jakarta yang sesungguhnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini menilai pengendalian internal pada siklus penjualan untuk mengidentifikasi risiko terjadinya *fraud* dengan melakukan studi kasus pada PT. CMJL, Jakarta.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah untuk dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada siklus penjualan PT. CMJL, Jakarta?
2. Bagaimana faktor risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan PT. CMJL, Jakarta, yang teridentifikasi oleh elemen *fraud triangle*?
3. Bagaimana tingkat risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan PT. CMJL, Jakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal pada siklus penjualan PT. CMJL, Jakarta.
2. Mengidentifikasi berbagai faktor risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan PT. CMJL, Jakarta, melalui elemen *fraud triangle*.
3. Menganalisis tingkat risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan PT. CMJL, Jakarta.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membuat PT. CMJL, Jakarta lebih memahami pentingnya pengendalian internal untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* dalam perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada PT. CMJL mengenai risiko *fraud* mana saja yang perlu mendapat perhatian lebih, serta dapat memberi saran bagi PT. CMJL untuk semakin memperkuat pengendalian internal, terutama pada siklus penjualan.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang implementasi pengendalian internal untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* dalam perusahaan, khususnya pada siklus penjualan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan dan referensi bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Siklus penjualan merupakan salah satu aktivitas yang paling penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Melalui siklus penjualan, perusahaan dapat memperoleh keuntungan (laba). Tanpa siklus penjualan yang efektif, tentunya perusahaan akan merugi dan bahkan dapat menjadi pailit. Agar siklus penjualan dapat berjalan dengan efektif, dibutuhkan pengendalian internal.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:216), pengendalian internal merupakan sebuah proses yang diimplementasikan oleh semua tingkat manajemen yang terlibat untuk menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan pada pengamanan aset, pencatatan dengan detail yang cukup agar aset perusahaan dilaporkan secara akurat dan *fair*, menyediakan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, laporan keuangan dibuat sesuai kriteria, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, pengendalian internal diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* dalam Romney dan Steinbart (2015:221), terdapat lima komponen pengendalian internal yang saling terkait, yaitu:

1. *Control environment* (lingkungan pengendalian).

Inti dari setiap bisnis adalah sumber daya manusianya yang mencakup atribut individual, termasuk di dalamnya adalah integritas, nilai-nilai etis dan kompetensi, serta lingkungan dimana mereka beroperasi. Mereka merupakan penggerak yang mengarahkan perusahaan dan menjadi dasar bagi komponen yang lain.

2. *Risk assessment* (penaksiran risiko).

Perusahaan harus mengidentifikasi, menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut.

3. *Control activities* (kegiatan pengendalian).

Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan serta untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan dilaksanakan secara efektif.

4. *Information and communication* (informasi dan komunikasi).

Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinformasikan kepada seluruh karyawan perusahaan dari tingkat atas hingga tingkat bawah.

5. *Monitoring* (pemantauan).

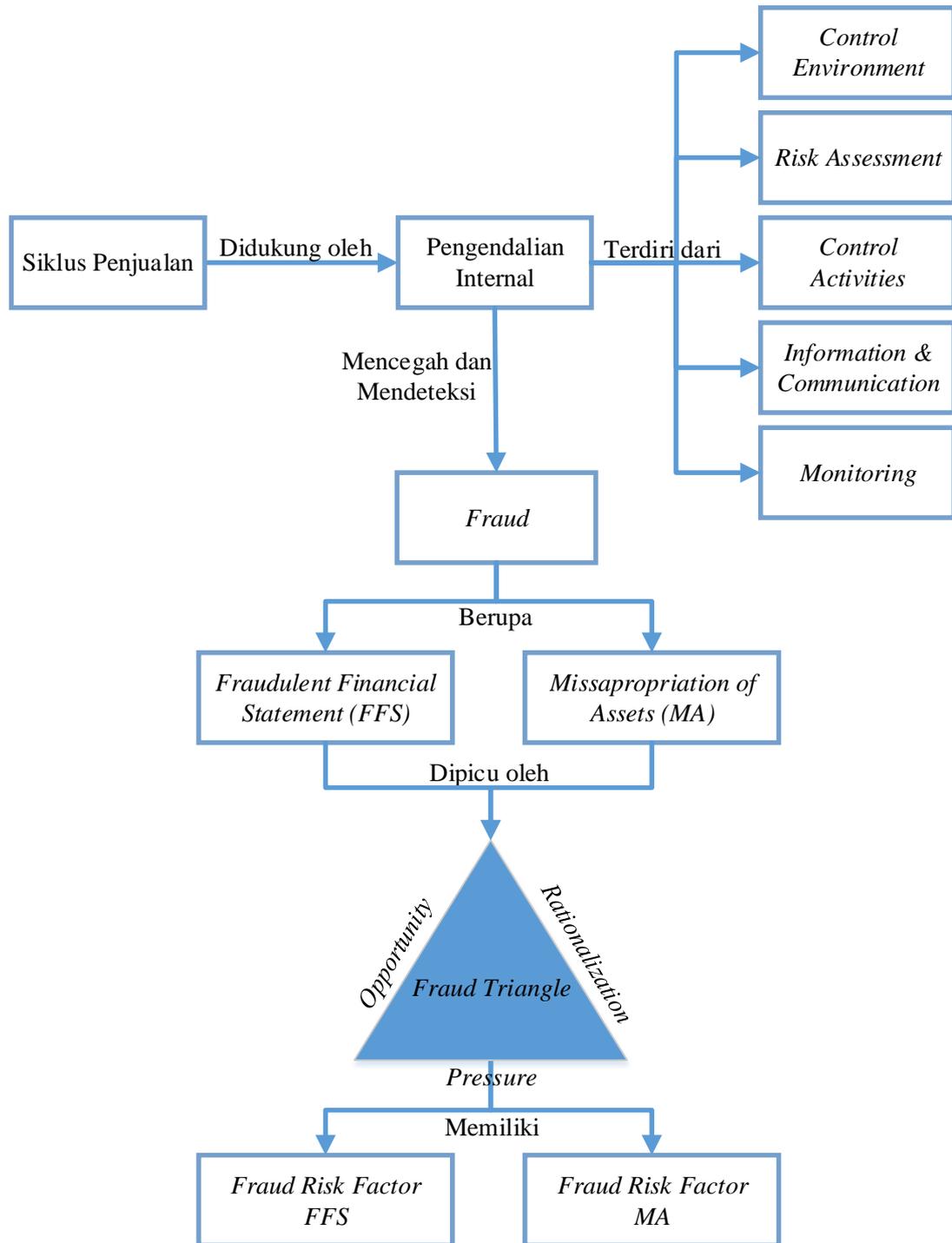
Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Pemantauan dilakukan untuk mengetahui apakah pengendalian yang diterapkan sudah efektif.

Pengendalian internal yang efektif tentunya akan mengurangi kesempatan untuk melakukan kecurangan. Menurut IAPI (2013c:SA 265.7) pengendalian internal dapat mencegah serta mendeteksi kecurangan.

Menurut Arens *et al* (2017:338), terdapat dua tipe *fraud*, yaitu kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) dan penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*). *Fraud* dapat terjadi jika ada pemicunya, menurut Cressey (dalam Hayes *et al*, 2014:209–210), terdapat tiga kondisi yang dapat memicu terjadinya *fraud* dan disebut sebagai *fraud triangle*. Tiga kondisi tersebut adalah *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*. Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2013b:SA 240.25–26), bahwa insentif atau tekanan, persepsi adanya peluang dan kemampuan untuk membenarkan kegiatan kecurangan merupakan kondisi dari timbulnya kecurangan. Setiap kondisi dalam *fraud triangle* memiliki faktor risiko terjadinya *fraud*. Faktor risiko terjadinya *fraud* tersebut berbeda untuk setiap tipe *fraud*. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, maka perusahaan dapat mengetahui dan mendeteksi adanya hal-hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan, seperti risiko terjadinya *fraud* sehingga risiko tersebut dapat dihindari oleh perusahaan.

Berdasarkan pemikiran di atas, skema kerangka pemikiran sebagai bentuk alur pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis